

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin *job seeker* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	105	52,5%
Perempuan	95	47,5%
Total	200	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa *job seeker* paling banyak berjenis kelamin laki - laki sebanyak 105 orang atau 52,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *job seeker* yang ada di Indonesia, berjenis kelamin laki - laki

## 2. Tahun Kelahiran Responden

Gambaran umum mengenai tahun kelahiran *job seeker* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran**

Tahun Kelahiran	Jumlah	Persentase
1995	37	18,5%
1996	55	27,5%
1997	42	21,0%
1998	21	10,5%
1999	43	21,5%
2000	2	1,0%
Total	200	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan tahun kelahiran dapat dilihat bahwa *job seeker* paling banyak memiliki tahun kelahiran, 1996 sebanyak 55 orang atau 27,5% %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *job seeker* yang ada di Indonesia, memiliki tahun kelahiran, 1996

## 3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir *job seeker* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
D3	79	39,5%
S1	101	50,5%
S2	20	10%
Total	200	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa *job seeker* paling banyak memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 101 orang atau 50,5%. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar *job seeker* yang ada di Indonesia, memiliki pendidikan terakhir S1

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

**Tabel 4.4**

##### **Hasil Jawaban Responden Variabel *Interest Value***

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Branding perusahaan terkenal membuat saya lebih percaya diri	27	14%	76	38%	83	42%	11	6%	3	2%
2	Mendapat kepuasan batin bekerja di perusahaan yang terkenal	27	14%	81	41%	65	33%	19	10%	8	4%
3	Bangga bekerja di perusahaan yang terkenal	27	14%	77	39%	81	41%	12	6%	3	2%
4	Merasa nyaman bekerja untuk perusahaan yang terkenal	33	17%	73	37%	76	38%	18	9%	0	0%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 yaitu merasa nyaman bekerja untuk perusahaan yang terkenal dengan jumlah responden sebanyak 33 responden atau 17% dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu *branding* perusahaan terkenal membuat saya lebih percaya diri dengan jumlah responden sebanyak 27 responden atau 14%

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel *Social Value***

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memiliki hubungan baik antara rekan kerja di perusahaan	55	28%	68	34%	66	33%	11	6%	0	0%
2	Memiliki hubungan baik dengan atasan di perusahaan	59	30%	70	35%	60	30%	9	5%	2	1%
3	Rekan kerja yang saling mendukung di perusahaan	37	19%	77	39%	59	30%	19	10%	8	4%
4	Perusahaan memberikan lingkungan kerja yang	45	23%	77	39%	65	33%	11	6%	2	1%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 2 yaitu memiliki hubungan baik dengan atasan di perusahaan dengan jumlah responden sebanyak 59 responden atau 30% dan yang terkecil pada pernyataan 3 yaitu rekan kerja yang saling mendukung di perusahaan dengan jumlah responden sebanyak 37 responden atau 19%

**Tabel 4.6**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel *Economic Value***

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perusahaan memberikan gaji diatas rata-rata gaji pada umumnya kepada karyawan	3	2%	62	31%	86	43%	44	22%	5	3%
2	Perusahaan memberikan besaran insentif yang menarik bagi karyawan	4	2%	56	28%	86	43%	41	21%	13	7%
3	Perusahaan memberikan bonus tahunan	2	1%	41	21%	88	44%	61	31%	8	4%
4	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan saat bekerja	2	1%	39	20%	75	38%	72	36%	12	6%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 2 yaitu perusahaan memberikan besaran insentif yang menarik bagi karyawan dengan jumlah responden sebanyak 4 responden atau 2% dan yang terkecil pada pernyataan 4 yaitu perusahaan memberikan jaminan kesehatan saat bekerja dengan jumlah responden sebanyak 2 responden atau 1%

**Tabel 4.7**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel *Development Value***

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perusahaan memberikan peluang untuk mendapatkan promosi yang menjanjikan bagi karyawan	36	18%	82	41%	73	37%	5	3%	4	2%
2	Perusahaan menghargai dan mempergunakan Kreativitas karyawan	50	25%	92	46%	54	27%	4	2%	0	0%
3	Perusahaan menawarkan pengalaman kerja lintas departemen/fungsi untuk pengembangan karir	48	24%	84	42%	51	26%	13	7%	4	2%
4	perusahaan memberikan penghargaan dan pengakuan atas keberhasilan yang dicapai karyawan	39	20%	77	39%	69	35%	12	6%	3	2%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 2 yaitu perusahaan menghargai dan mempergunakan kreativitas karyawan dengan jumlah responden sebanyak 50 responden atau 25% dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu perusahaan memberikan peluang untuk mendapatkan promosi yang menjanjikan bagi karyawan dengan jumlah responden sebanyak 36 responden atau 18%

**Tabel 4.8**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel *Applicant value***

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk mengajari orang lain apa yang telah Anda pelajari	39	20%	71	36%	76	38%	13	7%	1	1%
2	Perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk menerapkan apa yang dipelajari di sekolah/ perguruan tinggi	45	23%	78	39%	57	29%	17	9%	3	2%
3	Perusahaan memberikan arahan karyawan mengenai tugas pekerjaan	47	24%	92	46%	49	25%	9	5%	3	2%
4	Menyukai perusahaan yang berorientasi dengan konsumen	60	30%	80	40%	55	28%	3	2%	2	1%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 yaitu menyukai perusahaan yang berorientasi dengan konsumen dengan jumlah responden sebanyak 60 responden atau 30% dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk mengajari orang lain apa yang telah Anda pelajari dengan jumlah responden sebanyak 39 responden atau 20%

**Tabel 4.9****Hasil Jawaban Responden Variabel Komitmen Normatif**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan merasa memiliki kewajiban saat menjadi karyawan perusahaan	31	16%	80	40%	62	31%	19	10%	8	4%
2	Karyawan merasa memiliki banyak keuntungan apabila bekerja di perusahaan	36	18%	78	39%	68	34%	14	7%	4	2%
3	Karyawan akan merasa bersalah apabila meninggalkan perusahaan	28	14%	81	41%	80	40%	11	6%	0	0%
4	Perusahaan layak untuk mendapat loyalitas karyawan	38	19%	77	39%	57	29%	22	11%	6	3%
5	Karyawan tidak akan meninggalkan perusahaan karena masih memiliki kewajiban	30	15%	69	35%	59	30%	34	17%	8	4%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 yaitu perusahaan layak untuk mendapat loyalitas karyawan dengan jumlah responden sebanyak 38 responden atau 19% dan yang terkecil pada pernyataan 2 yaitu Karyawan akan merasa bersalah apabila meninggalkan perusahaan dengan jumlah responden sebanyak 28 responden atau 14%

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas *Interest Value***

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan *interest value*, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item *interest value* dinyatakan valid

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas *Social Value***

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan *social value*, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item *social value* dinyatakan valid

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas *Economic Value***

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020



Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan *economic value*, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item *economic value* dinyatakan valid

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Validitas *Development Value***

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan *development value*, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item *development value* dinyatakan valid

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Validitas *Applicant value***

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan *applicant value*, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item *applicant value* dinyatakan valid

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas Komitmen Normatif**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan komitmen normatif, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item komitmen normatif dinyatakan valid

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel *interest value*, *social value*, *economic value*, *development value*, *applicant value* dan komitmen normatif menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
<i>Interest Value</i>	0,823	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
<i>Social Value</i>	0,648	0,6000 – 0,7999	Tinggi
<i>Economic Value</i>	0,622	0,6000 – 0,7999	Tinggi
<i>Development Value</i>	0,808	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
<i>Applicant value</i>	0,604	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Komitmen Normatif	0,639	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.16 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,823 untuk variabel *interest value* dengan tingkat reliabel sangat

tinggi, nilai cronbach's alpha sebesar 0,648 untuk variabel *social value* dengan tingkat reliabel tinggi, nilai cronbach's alpha sebesar 0,622 untuk variabel *economic value* dengan tingkat reliabel tinggi, nilai cronbach's alpha sebesar 0,808 untuk variabel *development value* dengan tingkat reliabel sangat tinggi, nilai cronbach's alpha sebesar 0,604 untuk variabel *applicant value* dengan tingkat reliabel tinggi, dan nilai cronbach's alpha sebesar 0,639 untuk variabel komitmen normatif dengan tingkat reliabel tinggi

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Interest Value</i>	0,052	0,05	Sig > Alpha	Normal
<i>Social Value</i>	0,065	0,05	Sig > Alpha	Normal
<i>Economic Value</i>	0,064	0,05	Sig > Alpha	Normal
<i>Development Value</i>	0,055	0,05	Sig > Alpha	Normal
<i>Applicant value</i>	0,066	0,05	Sig > Alpha	Normal
Komitmen Normatif	0,052	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai *interest value* dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,052 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, nilai *social value* dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,065 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, nilai *economic value* dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,065 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, nilai *development value* dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,065 > 0,05$  maka data berasal dari

populasi berdistribusi normal, nilai *applicant value* dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,065 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, dan nilai komitmen normatif dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,065 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Interest Value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,061	0,05	Sig > Alpha	Linier
<i>Social Value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,110	0,05	Sig > Alpha	Linier
<i>Economic Value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,094	0,05	Sig > Alpha	Linier
<i>Development Value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,773	0,05	Sig > Alpha	Linier
<i>Applicant value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,302	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2020

##### 1. *Interest Value* Terhadap Komitmen Normatif'

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilaiSig pada baris *Deviantion from linierity*  $0,061 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

##### 2. *Social Value* Terhadap Komitmen Normatif'

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilaiSig pada baris *Deviantion from linierity*  $0,110 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

### 3. *Economic Value Terhadap Komitmen Normatif*

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilaiSig pada baris Deviantion from linierity  $0,094 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

### 4. *Development Value Terhadap Komitmen Normatif*

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilaiSig pada baris Deviantion from linierity  $0,773 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

### 5. *Applicant value Terhadap Komitmen Normatif*

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilaiSig pada baris Deviantion from linierity  $0,302 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

#### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
<i>Interest Value</i>	1,219	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
<i>Social Value</i>	1,308	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
<i>Economic Value</i>	1,010	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
<i>Development Value</i>	1,173	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
<i>Applicant value</i>	1,017	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil perhitungan pada table coefficient menunjukkan nilai VIF variabel *interest value* = 1,219, nilai VIF variabel *social value* = 1,308, nilai VIF variabel *economic value* = 1,010, nilai VIF variabel *development value* = 1,173 dan nilai VIF variabel *applicant value* =

1,017. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.1 Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**

Varaibel	B
(Constant)	1,178
<i>Interest Value</i>	0,172
<i>Social Value</i>	0,339
<i>Economic Value</i>	0,160
<i>Development Value</i>	0,322
<i>Applicant value</i>	0,153

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X1 + b_2X2 + b_3X3 + b_4X4 + b_5X5$$

$$Y = 1,178 + 0,172X1 + 0,339X2 + 0,160X3 + 0,322X4 + 0,153X5$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,178 yang berarti bahwa tanpa adanya *interest value*, *social value*, *economic value*, *development value* dan *applicant value*, maka besarnya komitmen normatif adalah 1,178 satuan.
2. Koefisien *Interest Value*  
Jika *interest value* naik sebesar satu satuan maka komitmen normatif akan meningkat sebesar 0,172 satu satuan.
3. Koefisien *Sosial Value*  
Jika *social value* naik sebesar satu satuan maka komitmen normatif akan meningkat sebesar 0,339 satu satuan.

4. Koefisien *Economic Value*

Jika *economic value* naik sebesar satu satuan maka komitmen normatif akan meningkat sebesar 0,160 satu satuan

5. Koefisien *Development Value*

Jika *development value* naik sebesar satu satuan maka komitmen normatif akan meningkat sebesar 0,322 satu satuan

6. Koefisien *Applicant Value*

Jika *applicant value* naik sebesar satu satuan maka komitmen normatif akan meningkat sebesar 0,153 satu satuan

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Model Summary**

Variabel	R (Korelasi)	R Squares (Koefisien Determinasi)
<i>Interest Value, Social Value, Economic Value, Development Value</i> dan <i>Applicant value</i> terhadap Komitmen Normatif	0,600	0,360

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,360 artinya *interest value, social value, economic value, development value* dan *applicant value* dapat menjelaskan komitmen normatif sebesar 36% dan sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain dan nilai r menunjukan arah hubungan antara *interest value, social value, economic value, development value, applicant value* dan komitmen normatif memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,6000 berada pada rentan 0,6000 – 0,7999

#### 4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Interest Value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,014	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Social Value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Economic Value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,010	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Development Value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Applicant value</i> Terhadap Komitmen Normatif	0,032	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2020

### **Pengaruh *Interest Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *interest value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *interest value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.22 didapat perhitungan pada *interest value* diperoleh nilai sig (0,014) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *interest value* secara parsial berpengaruh terhadap komitmen normative



### **Pengaruh *Sosial Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *sosial value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *sosial value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.22 didapat perhitungan pada *sosial value* diperoleh nilai  $sig (0,000) < Alpha (0,05)$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *sosial value* secara parsial berpengaruh terhadap komitmen normatif

### **Pengaruh *Economic Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *economic value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *economic value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.22 didapat perhitungan pada *economic value* diperoleh nilai  $sig (0,010) < Alpha (0,05)$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *economic value* secara parsial berpengaruh terhadap komitmen normatif



### **Pengaruh *Development Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *development value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *development value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.22 didapat perhitungan pada *development value* diperoleh nilai  $sig (0,000) < \text{Alpha } (0,05)$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *development value* secara parsial berpengaruh terhadap komitmen normatif

### **Pengaruh *Applicant Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Ho: *applicant value* tidak berpengaruh terhadap komitmen normatif

Ha: *applicant value* berpengaruh terhadap komitmen normatif

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.22 didapat perhitungan pada *applicant value* diperoleh nilai  $sig (0,032) < \text{Alpha } (0,05)$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *applicant value* secara parsial berpengaruh terhadap komitmen normative

## 4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar *job seeker* di Indonesia adalah berjenis kelamin laki – laki dengan tahun kelahiran 1996 serta memiliki pendidikan terakhir S1.

### 4.5.1 Pembahasan *Interest Value* Terhadap Komitmen Normatif'

Perusahaan yang memiliki reputasi yang baik akan meningkatkan komitmen karyawan untuk tetap berada di perusahaan tersebut. Rumangkit Dan Dwiyan (2019) menyatakan bahwa *interest value* adalah adanya brand yang baik, maka ketertarikan calon karyawan terhadap merek perusahaan tersebut akan meningkat karena rasa puas serta keinginan untuk bekerja di lingkungan yang dipersepsikan dari *brand* tersebut. Fauzi (2019) citra perusahaan merupakan persepsi dari suatu organisasi yang direkam di memori konsumen dan bekerja sebagai filter yang mempengaruhi persepsi terhadap perusahaan dan citra perusahaan sengaja dibentuk untuk mendapatkan kesan positif dari masyarakat luas. Dari hasil pengujian hipotesis I variabel *interest value* dapat mempengaruhi komitmen normatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Yuliani Rachma Putri Dan Mohamad Syahriar Sugandi (2017) menyatakan bahwa *interest value* dapat mempengaruhi komitmen organisasi artinya jika sebuah perusahaan memiliki reputasi atau nama baik di benak maka akan dapat meningkatkan komitmen calon karywan pada sebuah perusahaan, oleh karena itu sebuah perusahaaan harus meningkatkan reputasi sehingga menjadi perusahaan yang terkenal di benak calon karyawannya yang akan berdampak pada peningkatan komitmen normatif calon karyawan

#### **4.5.2 Pembahasan *Social Value* Terhadap Komitmen Normatif'**

Perusahaan yang dapat menjanjikan lingkungan kerja yang berkualitas dan memiliki rekan kerja yang saling mendukung serta bekerja secara profesional tentunya akan meningkatkan kepuasan seorang individu dalam bekerja sehingga akan berdampak pada peningkatan komitmen kerja pada perusahaan. Rumangkit Dan Dwiyani (2019) menyatakan bahwa *social value* adalah calon karyawan akan memiliki persepsi bahwa lingkungan kerja atau teman-teman kerja merupakan tim yang berkualitas serta mempunyai atmosfer yang baik. Zulfikar (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja harus sangat diperhatikan agar tercipta kenyamanan dan komitmen terhadap organisasi. Dari hasil pengujian hipotesis II variabel *social value* dapat mempengaruhi komitmen normatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Rachma Putri Dan Mohamad Syahriar Sugandi (2017) menyatakan bahwa *social value* dapat mempengaruhi komitmen organisasi artinya jika sebuah perusahaan memiliki lingkungan kerja yang profesional di benak calon karyawan maka akan dapat meningkatkan komitmen calon karyawan pada sebuah perusahaan, oleh karena itu sebuah perusahaan harus memberikan lingkungan kerja yang baik dimana antara rekan kerja dapat saling mendukung satu sama lain, hal ini akan meningkatkan komitmen normatif dari calon karyawannya

#### **4.5.3 Pembahasan *Economic Value* Terhadap Komitmen Normatif'**

Perusahaan yang dapat memberikan penawaran berupa gaji yang besar serta memberikan kesempatan mendapatkan bonus dan insentif bagi calon karyawan yang bekerja di perusahaannya akan memotivasi calon karyawan untuk lebih berkomitmen terhadap perusahaan. Rumangkit Dan Dwiyani (2019) menyatakan bahwa *economic value* adalah tentunya muncul ketertarikan terhadap manfaat yang diperoleh dari sisi pendapatan gaji, bonus dan lainnya. Menurut *a theory of human*

*motivation*, dikemukakan oleh Abraham Maslow Dalam Sari (2018) menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu meliputi kebutuhan biologis dan psikologis berupa materiil dan non materiil. Dari hasil pengujian hipotesis III variabel *economic value* dapat mempengaruhi komitmen normatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Yuliani Rachma Putri Dan Mohamad Syahriar Sugandi (2017) menyatakan bahwa *economic value* dapat mempengaruhi komitmen organisasi artinya jika sebuah perusahaan dapat memberikan besaran gaji yang diinginkan oleh calon karyawan maka akan dapat meningkatkan komitmen calon karyawan pada sebuah perusahaan, oleh karena itu sebuah perusahaan harus memberikan kompensasi menarik seperti memberikan besaran insentif yang menarik bagi karyawan, hal ini akan meningkatkan komitmen normatif calon karyawannya

#### **4.5.4 Pembahasan *Development Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Perusahaan yang memberikan kesempatan bagi calon karyawannya untuk memiliki karir yang baik di masa depan akan menarik perhatian karyawan untuk berkomitmen pada perusahaan tersebut. Rumangkit Dan Dwiyan (2019) menyatakan bahwa *development value* adalah muncul harapan di perusahaan yang mempunyai *brand* yang baik tentunya akan dikenal serta diakui untuk hasil kerjanya serta kesempatan untuk pengembangan karir. Febriansah (2019) menyatakan bahwa individu menjadi secara afektif berkomitmen pada karir yang disediakan oleh perusahaan. Dari hasil pengujian hipotesis IV variabel *development value* dapat mempengaruhi komitmen normatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Yuliani Rachma Putri Dan Mohamad Syahriar Sugandi (2017) menyatakan bahwa *development value* dapat mempengaruhi komitmen organisasi artinya jika sebuah perusahaan dapat memberikan kesempatan memiliki karir yang menjajinkan dimasa depan bagi calon karyawan maka akan dapat

meningkatkan komitmen calon karyawan pada sebuah perusahaan, oleh karena itu sebuah perusahaan harus menghargai kreativitas karyawan sehingga meningkatkan komitmen normatif calon karyawannya

#### **4.5.5 Pembahasan *Applicant Value* Terhadap Komitmen Normatif**

Perusahaan yang memberikan kesempatan bagi calon karyawan untuk mengembangkan kemampuan yang ada serta mendapat pengalaman baru dalam bekerja yang dapat meningkatkan kualitas kerja dari calon karyawannya akan meningkatkan komitmen kerja calon karyawan. Rumangkot Dan Dwiyani (2019) menyatakan bahwa *applicant value* adalah ketertarikan ini dapat diperoleh bagi para *job seeker* yang ingin belajar ilmu lebih banyak serta mengaplikasikannya untuk mengajari orang lain serta berinteraksi dengan para pelanggannya. Rosenberg Dalam Maulina (2018) menyatakan bahwa *self esteem* sebagai perasaan penerimaan diri, penghargaan diri dan evaluasi diri yang positif yang dikonseptualisasikan sebagai karakteristik yang relatif menetap. Dari hasil pengujian hipotesis V variabel *applicant value* dapat mempengaruhi komitmen normatif. Sugandi (2017) menyatakan bahwa *applicant value* dapat mempengaruhi komitmen organisasi artinya jika sebuah perusahaan dapat memberi kesempatan bagi calon karyawan untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas yang ada serta mendapat pengalaman baru dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja dan perusahaan dapat mengapresiasi pekerjaan karyawannya maka akan dapat meningkatkan komitmen calon karyawan pada sebuah perusahaan, oleh karena perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk mengembangkan dirinya seperti mengajari orang lain apa yang telah mereka pelajari sehingga akan meningkatkan komitmen normatif calon karyawan